

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Birokrasi Pemerintahan memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi pelayanan berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat (*public service*), fungsi pembangunan yang berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang menjalankan salah satu bidang tugas tertentu disektor pembangunan (*development function*), dan fungsi pemerintahan umum berhubungan dengan rangkaian kegiatan organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas-tugas pemerintahan umum (*regulation and function*), termasuk di dalamnya menciptakan dan memelihara ketentraman dan ketertiban.

Ketiga fungsi birokrasi pemerintahan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah mencakup pelayanan yang menghasilkan public good seperti jalan dan lain lain dan pelayanan yang menghasilkan peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat (fungsi regulasi) seperti perizinan dan lain-lain. Dengan demikian terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu unsur pertama adalah organisasi pemberi (penyelenggara) pelayanan yaitu Pemerintah Daerah, unsur kedua adalah penerima layanan (pelanggan) yaitu orang atau masyarakat atau organisasi

yang berkepentingan, dan unsur ketiga adalah kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan pelanggan.

Sasaran utama pembangunan sektor transportasi di wilayah ini adalah untuk terwujudnya pemerataan pembangunan wilayah, terutama wilayah-wilayah hinterland. Peningkatan prasarana dan sarana transportasi bertujuan untuk menghubungkan antara pulau-pulau sekitar Kota Batam.

Kemajuan pembangunan telah membawa dampak positif bagi daerah-daerah di sekitarnya khususnya daerah yang ada dalam provinsi Kepulauan Riau dalam hal pemasaran produk, komunikasi, infrastruktur bisnis yang tertata dengan baik.

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERHUBUNGAN

Dinas Perhubungan mempunyai kewenangan dalam menangani transportasi darat, laut dan udara, serta pos dan telekomunikasi, termasuk didalamnya membangun dan mengembangkan transportasi, pelayanan transportasi serta mengembangkan transportasi yang mudah, murah, efisien, efektif dan merata.

Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Keputusan Walikota Batam Nomor 10 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Daerah Kota Batam, yaitu :

TUGAS : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan serta tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya .

FUNGSI :

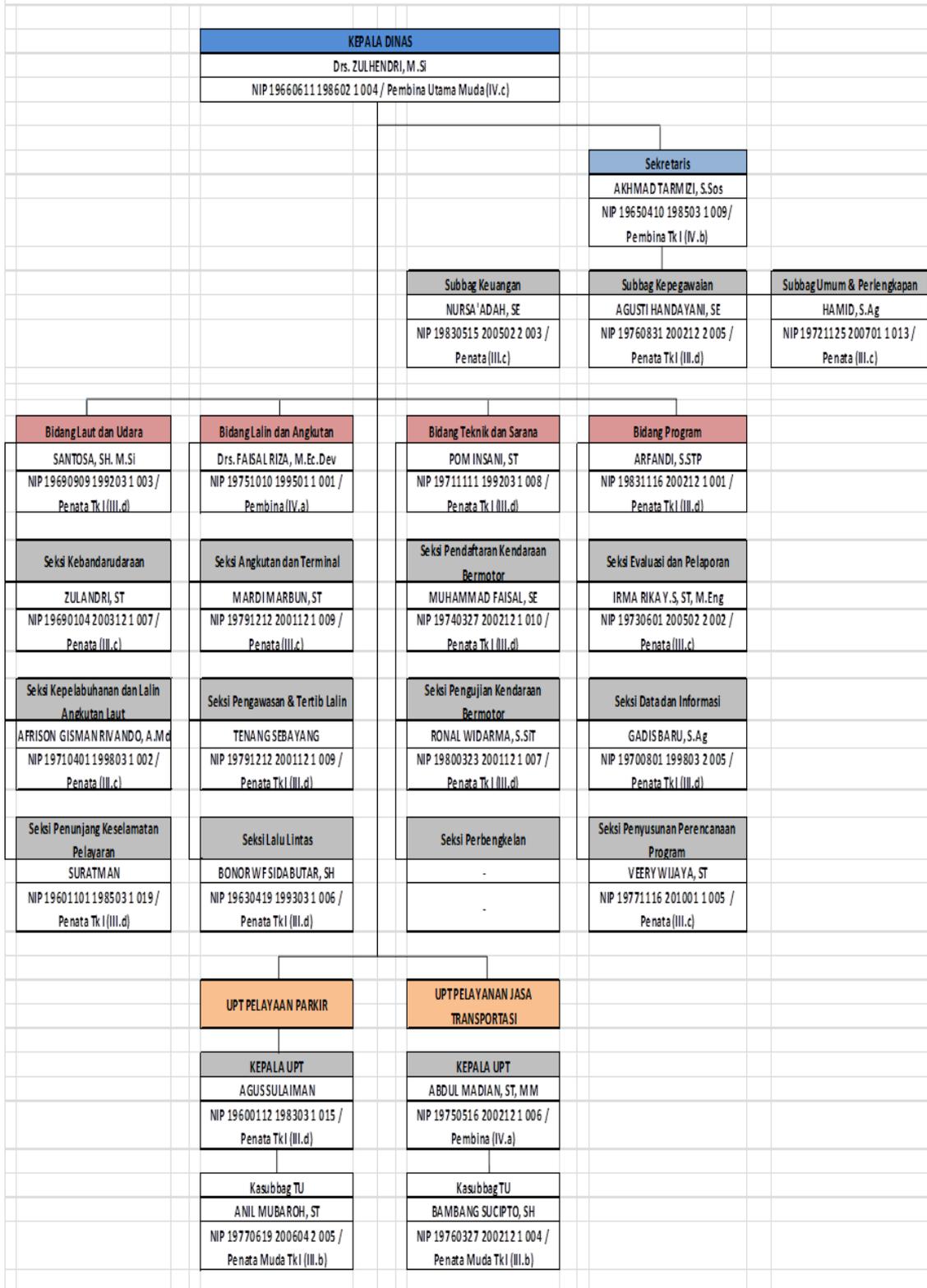
1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang
2. Penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan dan urusan kepegawaian
3. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional yang meliputi bidang teknis sarana, bidang lalu lintas dan angkutan jalan dan bidang laut dan udara.
5. Penyelenggaraan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat dalam lingkup tugasnya
6. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis sesuai dengan lingkup tugasnya
7. Pelaksanaan koordinasi dengan unsur terkait lainnya dalam setiap penyelenggaraan kegiatan dinas
8. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Perhubungan Kota Batam memiliki Struktur Organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - Sub Bagian Umum
 - Sub Bagian Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Program, terdiri dari :
 - Seksi Penyusunan Rencana Program
 - Seksi Evaluasi dan Pelaporan
 - Seksi Data dan Informasi
4. Bidang Teknis Sarana, terdiri dari :
 - Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor
 - Seksi Perbengkelan
 - Seksi Pendaftaran Kendaraan Bermotor
5. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, terdiri dari :
 - Seksi Lalu Lintas dan Parkir
 - Seksi Angkutan dan Terminal
 - Seksi Pengawasan dan Tertib Lalu Lintas
6. Bidang Laut dan Udara, terdiri dari :
 - Seksi Kepelabuhanan dan Lalu Lintas Angkutan Laut
 - Seksi Penunjang Keselamatan Pelayaran Laut
 - Seksi Kebandarudaraan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM
TAHUN 2015 - 2016



1.4. SUMBER DAYA

1.4.1. Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang akan melaksanakan Tugas dan fungsi (Tupoksi) organisasi itu sendiri. Sampai saat ini jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Perhubungan Kota Batam berjumlah 86 orang dan Tenaga Honor Daerah berjumlah 9 orang.

Tabel 1.1
Data Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang

NO	GOLONGAN	LK	PR	JUMLAH
1	Golongan IV / c	1	-	1
2	Golongan IV / b	1	1	2
3	Golongan IV / a	2	-	2
4	Golongan III / d	4	1	5
5	Golongan III / c	5	1	6
6	Golongan III / b	4	5	9
7	Golongan III / a	12	5	17
8	Golongan II / d	2	0	2
9	Golongan II / c	6	3	9
10	Golongan II / b	23	1	24
11	Golongan II / a	6	2	8
12	Golongan I / d	-	-	-
13	Golongan I / c	1	-	1
14	Golongan I / b	1	-	1
15	Golongan I / a	-	-	-
TOTAL		68	18	86

1.4.2. Sarana dan Prasarana

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perhubungan Kota Batam didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan rutin.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Batam antara lain:

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana

KATEGORI ASSET		SATUAN
a	TANAH DAN BANGUNAN KANTOR	
	Bangunan Kantor	3 unit
	Bangunan Koperasi	1 unit
	Musholla	1 unit
	Gedung control ATCS	1 unit
	Ruang arsip	1 unit
	Tempat sampah	1 unit
b	BANGUNAN / KONSTRUKSI	
	Shelter umum	56 unit
	-Shelter BPP	23 unit
	Dermaga	6 unit
	Dermaga ponton	5 unit
	Pos pelabuhan	7 unit
	Transfer point	3 unit
	U-turn	9 lokasi
	Terminal	11 unit
	Rambu laut	31 unit
	Rambu Lalin darat	889 unit
	RPPJ	40 unit
c	ALAT ANGKUTAN	
	Mobil : a. sedan	2 unit
	b. jeep	5 unit
	c. pick up	4 unit

d.Bus (pilot Project)	22 unit
e.Bus sekolah	4 unit
f.Sepeda motor	9 unit
g.Speed boat	4 unit
i ALAT UJI KBM	
Generator engine	1 unit
Timbangan	1 unit
Portable scale	1 unit
HC/CO emission analyzer	1 unit
oscilloscope	1 unit

1.5. ISU STRATEGIS

Isu Strategis ini berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pokok yang dihadapi Dinas Perhubungan antara lain :

1. Penyediaan fasilitas transportasi baik untuk keperluan rutin, sosial dan niaga tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk yang ada di Batam.
2. Masih relatif kurangnya kualitas SDM dan kemampuan teknis perhubungan pegawai yang relatif rendah.
3. Kurangnya fasilitas Pendukung kegiatan / Fasilitas sarana dan prasarana kerja antara lain ruang kerja, Mebeller, Kendaraan Operasional.
4. Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor yang belum dibarengi dengan sistem pengendalian jumlah kendaraan handal , mengingat Batam adalah Wilayah Berikat.
5. Rendahnya kesadaran masyarakat pemakai jalan untuk mentaati ketentuan / aturan lalu lintas baik bersifat dokumen maupun tingkah laku di jalan.

6. Belum adanya suatu sistem (perencanaan dan implementasi) transportasi terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan beberapa Instansi/Dinas/Lembaga terkait.
7. Kondisi lalu lintas yang semrawut dan kurang tertata, termasuk didalamnya penanganan perparkiran di daerah pusat perdagangan (*Central Business Distric Area*) dan daerah pelabuhan laut, disekitar kawasan industri dan kawasan permukiman.
8. Masih kurangnya angkutan massal yang murah, aman dan menyenangkan dalam artian waktu (adanya jadwal berangkat dan tiba) dan belum terlaksananya angkutan khusus taxi argo.
9. Belum dan terbatasnya sarana angkutan umum dan prasarana transportasi seperti terminal antar moda dan intermoda, halte-halte, tempat pemberhentian angkutan umum (bus stop), transfer point, trotoar untuk pejalan kaki dan sepeda, drainase jalan, rambu-rambu lalu lintas serta marka jalan dan jembatan penyeberangan .
10. Belum adanya angkutan masal yang cepat dan nyaman (*Mass Rapid Transport*) antar daerah/kawasan.
11. Masih terbatasnya sarana angkutan antar pulau yang aman, nyaman dan cepat.
12. Belum tersedianya angkutan lalu lintas laut khusus untuk daerah-daerah wisata (bus air, jatfoil).

Sedangkan Permasalahan Khusus yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Batam antara lain :

Perkotaan

1. Kuantitas dan kualitas SDM masih relatif rendah terutama dalam penertiban dan pengamanan di lapangan.
2. Lalu lintas terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu , sehingga terjadi kemacetan lalu lintas.
3. Tingkat kesadaran masyarakat akan tertib dan mematuhi aturan lalu lintas rendah.
4. Tingginya pertumbuhan kendaraan sedangkan disisi lain Batam merupakan daerah *bounded*.
5. Angkutan umum belum memadai dan belum sesuai dengan aturan .
6. Taxi belum memakai argo.
7. Sarana dan prasarana angkutan laut antara pulau belum memadai dan tingkat keselamatan relatif masih kurang.

Hinterland

1. Daerah ini masih jauh tertinggal dengan daerah perkotaan. Angkutan antar pulau utama (*Mainland*) dengan daerah ini hanyalah berupa kapal motor kecil yang belum memenuhi persyaratan sebagai angkutan laut, tidak tertata penyelenggaraannya dan belum terkoordinasi dengan baik.
2. Sarana dan prasarana transportasi darat maupun laut belum memadai dan perlu dikembangkan angkutan antar moda yaitu keterpaduan antar angkutan darat dan laut sebagai pendukung

pengembangan pulau – pulau disekitarnya dan menunjang pengembangan pariwisata di Daerah tersebut.

3. Perlu pengembangan sarana dan prasarana jalan dalam permukiman baru, daerah wisata dan daerah pertanian.

Tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas Perhubungan Kota Batam sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana jalur dan simpul transportasi guna mendukung pergerakan barang di wilayah kota;
- b. Pengembangan pelayanan transportasi massal yang representatif (BRT) di jalan-jalan utama yang menghubungkan wilayah bangkitan dan tarikan perjalanan serta menghubungkan simpul-simpul transportasi.
- c. Pengembangan pelayanan angkutan lingkungan di wilayah permukiman yang berfungsi sebagai angkutan pengumpan (feeder) bagi pelayanan transportasi massal (BRT);
- d. Pengembangan manajemen dan rekayasa lalu lintas guna mengurangi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan dan persimpangan;
- e. Perlunya peningkatan penyuluhan dan pemeriksaan kendaraan di jalan, utamanya bagi kendaraan angkutan umum;
- f. Peningkatan pelayanan uji kendaraan bermotor bagi kendaraan-kendaraan wajib uji;
- g. Peningkatan pelayanan di terminal sehingga perlunya mendorong ketertiban angkutan penumpang umum.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja adalah bagian dari kerangka akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari rencana strategi yang didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang.

Rencana kinerja tahun 2016 adalah kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan selama tahun anggaran 2016 dan menjadi komitmen yang harus dilaksanakan oleh setiap aparatur Dinas Perhubungan Kota Batam dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sasaran strategik yang ditetapkan berisikan indikator pencapaian sasaran yang harus diwujudkan oleh semua aparatur Dinas Perhubungan Kota Batam.

Visi pembangunan Kota Batam yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011-2016 adalah **“Terwujudnya Kota Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Modern dan Menjadi Andalan Pusat Pertumbuhan**

Misi adalah deskripsi rumpun tujuan Pemerintah Kota Batam yang di jabarkan dari makna visi yang ingin di capai dan terukur untuk masa depan. Namun misi dapat di kaji ulang secara berkala disesuaikan dengan dinamika. Untuk tahun 2012-2016 , di rumuskan 5 pernyataan misi sebagai berikut :

1. Mensukseskan misi pemerintah untuk mengembangkan Kota Batam sebagai bandar modern berskala internasional sebagai kawasan investasi dilengkapi dengan fasilitas pusat perdagangan, kawasan industri besar, menengah kecil, koperasi, usaha rumah tangga, industri pariwisata, pusat perbelanjaan dan kuliner, hiburan, pengelolaan sumber daya kelautan melalui kerja sama dengan pengelola kawasan dan pemangku kepentingan pembangunan lainnya.
2. Mengembangkan sistem pendukung strategis penataan ruang terpadu meliputi komponen fasilitas sarana dan prasarana sistem transportasi darat laut dan udara yang memadai, sistem telekomunikasi dan teknologi informasi ((ICT) modern dan prima, ekosistem hutan kota, penataan lingkungan kota yang bersih, sehat, aman, nyaman dan lestari.
3. Meningkatkan pelayanan prima dalam hal pendidikan, kesehatan, perumahan yang layak dan terjangkau, ketenagakerjaan, sosial budaya, fasilitas keimanan dan ketaqwaan. Kepemudaan dan olahraga agar kualitas hidup manusia dan kecerdasan seluruh lapisan masyarakat meningkat serta pengentasan kemiskinan.
4. Menumbuhkan suburkan kehidupan harmonis dan berbudi pekerti atas dasar nilai multi etnis, multi kultur, multi agama dan melestarikan nilai-nilai seni budaya melayu, kearifan lokal dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
5. Mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa

VISI DAN MISI DINAS PERHUBUNGAN

Dinas Perhubungan Kota Batam dalam Rencana Strategis (Renstra Dishub) periode 2011 – 2016 merumuskan visi untuk lima tahun ke depan adalah:

"Mewujudkan Sistem Transportasi yang Modern di Kota Batam"

Misi Dinas Perhubungan Kota Batam yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi adalah :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang responsive terhadap perkembangan global;
2. Menciptakan lalu lintas angkutan darat, laut, udara lancar, tertib, efektif dan efisiensi yang mempunyai daya saing global;
3. Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan jasa transportasi di wilayah perkotaan dan hinterland;
4. Mengembangkan sistem data perhubungan berbasis teknologi sebagai sarana pengembang sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan; dan
5. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dalam memberikan pelayanan prima.

TUJUAN DINAS PERHUBUNGAN

Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu startegis daerah yang

dihadapi organisasi. Tujuan, sifatnya lebih konkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil.

Tujuan Jangka Menengah Dinas Perhubungan Kota Batam, adalah :

1. Mewujudkan dan meningkatkan sarana dan prasarana transportasi darat, laut dan udara
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan angkutan kepada masyarakat baik di daerah mainland maupun hinterland
3. Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan rutin kepada masyarakat dalam jasa transportasi baik di daerah perkotaan maupun di wilayah hinterland
4. Menyediakan data dan informasi yang lebih baik dan akurat dan benar untuk tercapainya sistem transportasi yang lebih efektif
5. Menyediakan informasi perencanaan yang baik dan akurat demi tersedianya perencanaan pembangunan yang lebih baik
6. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Perhubungan yang handal, profesional, kapabel dan sesuai dengan kebutuhan

SASARAN DINAS PERHUBUNGAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran

merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis Dinas Perhubungan Kota Batam.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Dinas Perhubungan Kota Batam dalam menetapkan sasaran berorientasi pada hasil dan dapat dicapai.

Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Batam Kota adalah :

1. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik, modern dan efisien sesuai dengan kebutuhan
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar, serta utilitas transportasi baik di darat, laut dan udara yang berada di wilayah perkotaan dan hinterland
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan angkutan baik di perkotaan maupun wilayah hinterland
4. Melaksanakan sistem pengawasan dan razia kendaraan umum
5. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan lalu lintas
6. Terbentuknya dan efektifnya operasional UPTD Perparkiran
7. Terbentuknya kerjasama pemerintah kota dan swasta dalam pemyediaan sarana dan prasarana transportasi

8. Pelaksanaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang lebih cepat dan efektif
9. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana yang tepat waktu dan tepat sasaran
10. Tersedianya sistem perencanaan lokal untuk kota Batam
11. Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi baik darat, laut dan udara
12. Meningkatnya sumber daya manusia transportasi melalui pendidikan dan pelatihan
13. Meningkatnya sumber daya manusia yang mengikuti seminar dan sertifikasi yang dilaksanakan di pemerintah pusat maupun pemerintah lokal

Tabel 2.3
Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan

MISI DINAS PERHUBUNGAN	TUJUAN	SASARAN
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yang responsive terhadap perkembangan global	Mewujudkan dan meningkatkan sarana dan prasarana transportasi darat, laut dan udara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik, modern dan efisien sesuai dengan kebutuhan 2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar, serta utilitas transportasi baik di darat, laut dan udara yang berada di wilayah perkotaan dan hinterland
2. Menciptakan lalu lintas angkutan darat, laut, udara lancar, tertib, efektif dan efisiensi yang mempunyai daya saing global	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan angkutan kepada masyarakat baik di daerah mainland maupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan angkutan baik di perkotaan maupun wilayah hinterland 2. Melaksanakan sistem

	hinterland	pengawasan dan razia kendaraan umum 3. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan lalu lintas
3. Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan jasa transportasi di wilayah perkotaan dan hinterland	Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan rutin kepada masyarakat dalam jasa transportasi baik di daerah perkotaan maupun di wilayah hinterland	1. Terbentuknya dan efektifnya operasional UPTD Perpajakan 2. Terbentuknya kerjasama pemerintah kota dan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi 3. Pelaksanaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang lebih cepat dan efektif
4. Mengembangkan sistem data perhubungan berbasis teknologi sebagai sarana pengembang sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan	1. Menyediakan data dan informasi yang lebih baik dan akurat dan benar untuk tercapainya sistem transportasi yang lebih efektif 2. Menyediakan informasi perencanaan yang baik dan akurat demi tersedianya perencanaan pembangunan yang lebih baik	1. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana yang tepat waktu dan tepat sasaran 2. Tersedianya sistem perencanaan lokal untuk kota Batam 3. Tersedianya DED pembangunan sarana dan prasarana transportasi baik darat, laut dan udara
5. Mengembangkan dan meningkatkan Sumber Daya manusia Perhubungan yang profesional dalam memberikan pelayanan prima	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Perhubungan yang handal, profesional, kapabel dan sesuai dengan kebutuhan	1. Meningkatnya sumber daya manusia transportasi melalui pendidikan dan pelatihan 2. Meningkatnya sumber daya manusia yang mengikuti seminar dan sertifikasi yang dilaksanakan di pemerintah pusat maupun pemerintah lokal

PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERHUBUNGAN

Program merupakan kumpulan kegiatan sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah atau dalam rangka kerjasama guna mencapai sasaran tertentu.

Adapun Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Kota Batam tahun 2016 terdiri dari 7 Program dan 23 Kegiatan, yaitu :

1. Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah
 - Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah
 - Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
 - Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Disiplin Aparatur
4. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan
 - Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Monitoring Kegiatan
5. Program Pembangunan, Peningkatan, Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Transportasi
 - Pengecatan Marka
 - Pembangunan Rambu Navigasi Pelayaran (SBNP)
 - Pembangunan JPO
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi Laut (DAK Afirmasi)
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana LLAJ (DAK)
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana LLAJ
 - Pembangunan dan Peningkatan Shelter/Halte, Transfer Point dan Terminal
6. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Masyarakat
 - Operasional Pelayanan Jasa Transportasi
 - Operasional Traffic Light Kota Batam
 - Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor

- Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan
 - Perawatan Sarana dan Prasarana LLAJ
 - Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Transportasi Laut
 - Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan
 - Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor
 - Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan
 - Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam
7. Program Peningkatan Layanan Informasi serta Pengelolaan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran
- Penyusunan DED

Namun karena dana untuk membiayai kegiatan tidak mencukupi, sehingga ada 1 program dan 5 kegiatan yang ditunda, yaitu :

- Program :
 1. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- Kegiatan :
 1. Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Disiplin Aparatur
 2. Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Transportasi Laut
 3. Pembangunan Rambu Navigasi Pelayaran (SBNP)
 4. Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan
 5. Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan

PERJANJIAN KINERJA

Dalam penyusunan penetapan kinerja instansi mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Anggaran. Tabel berikut merupakan Penetapan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2016, yaitu :

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya sistem transportasi dan perhubungan secara optimal	1. Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	75%	I Peningkatan Pelayanan Angkutan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan Sarana dan Prasarana LLAJ 2. Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor 3. Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan
		2. Pembangunan Transportasi Darat/Laut	70%	II PEMBANGUNAN, PENINGKATAN, PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DINAS PERHUBUNGAN <ol style="list-style-type: none"> 4. Operasional Pelayanan Jasa Transportasi 5. Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor 6. Operasional Traffic Light Kota Batam 7. Pembangunan sarana dan prasarana LLAJ (DAK) 8. Pembangunan dan Peningkatan Shelter / Halte, Transfer Point dan Terminal 9. Pengecatan Marka 10. Pembangunan JPO (Jembatan Penyebrangan Orang) 11. Pembangunan Sarana dan Prasarana LLAJ 12. Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut 13. Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut (DAK Afirmasi) 14. Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan III Peningkatan Layanan Informasi Serta Pengelolaan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran <ol style="list-style-type: none"> 15. Penyusunan DED

2	Terbentuknya dan efektifnya operasional UPTD Perparkiran	3. Cakupan layanan angkutan umum darat	3 zona	IV PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN 16. Pengelolaan Parkir umum Kota Batam
				V PENINGKATAN PELAYANAN KEUANGAN DAERAH 17. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran VI PEMBANGUNAN, PENINGKATAN DAN PENGADAAN FASILITAS SARANA & PRASARANA PERKANTORAN PEMERINTAH 18. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perhubungan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2016

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	
		TARGET	REALISASI
1	2	3	4
1.	Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	75%	95,27%
2.	Pembangunan Transportasi Darat/Laut	70%	98,32%
3.	Cakupan layanan angkutan umum darat	3 zona	4 zona

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2015 dan 2016

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2015		CAPAIAN KINERJA 2016	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	5	6	3	4
1.	Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	65%	100%	75%	95,27%
2.	Pembangunan Transportasi Darat/Laut	65%	100%	70%	98.32%
3.	Cakupan layanan angkutan umum darat	75%	100%	3 zona	4 zona

- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2015		CAPAIAN KINERJA 2016	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	5	6	3	4
1.	Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	65%	115,06%	75%	95,27%
2.	Pembangunan Transportasi Darat/Laut	65%	90,15%	70%	98,32%
3.	Cakupan layanan angkutan umum darat	75%	87,22%	3 zona	4 zona

- Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

NO	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN	ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN
1	2	3	4
1.	Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	Masih kurangnya kesadaran pemilik angkutan umum untuk melakukan uji KIR kendaraannya	Rutin melakukan razia dan pengawasan serta sosialisasi
2.	Pembangunan Transportasi Darat/Laut	Pembangunan yang sudah bisa selesai tepat waktu	Pengawasan dan komitmen bersama
3.	Cakupan layanan angkutan umum darat	mulai banyak dibukanya rute transportasi	menambah rute transportasi dan perparkiran

- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

NO	INDIKATOR KINERJA	ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
1	2	3
1.	Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	Masih kurangnya sosialisasi kepada pemilik angkutan untuk melakukan uji KIR kendaraannya secara rutin
2.	Pembangunan Transportasi Darat/Laut	Pengawasan pembangunan yang sudah mulai berjalan dengan baik
3.	Cakupan layanan angkutan umum darat	Kebutuhan terhadap angkutan umum darat

- Analisa program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA	ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN
1	2	3	4
I	PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN MASYARAKAT		
1.	Perawatan Sarana dan Prasarana LLAJ	Tidak ada kendala	-
2.	Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor	Tidak ada kendala	-
3.	Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan	Tidak ada kendala	Ada sisa dana anggaran yang tidak bisa diambil
II	PEMBANGUNAN, PENINGKATAN, PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DINAS PERHUBUNGAN		
4.	Operasional Pelayanan Jasa Transportasi	Tidak ada kendala	Ada sisa dana anggaran yang tidak bisa diambil
5.	Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor	Tidak ada kendala	
6.	Operasional Traffic Light Kota Batam	Tidak ada kendala	
7.	Pembangunan sarana dan prasarana LLAJ (DAK)	Tidak ada kendala	
8.	Pembangunan dan Peningkatan Shelter / Halte, Transfer Point dan Terminal	Tidak ada kendala	Ada sisa dana anggaran yang tidak bisa diambil
9.	Pengecatan Marka	Tidak ada kendala	
10.	Pembangunan JPO (Jembatan Penyebrangan Orang)	Tidak ada kendala	
11.	Pembangunan Sarana dan Prasarana LLAJ	Tidak ada kendala	
12.	Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut	Tidak ada kendala	
13.	Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut (DAK Afirmasi)	Tidak ada kendala	
14.	Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan	Tidak ada kendala	Ada sisa dana anggaran yang tidak bisa diambil

III	PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI SERTA PENGELOLAAN POS, TELEKOMUNIKASI DAN PENYIARAN		
15.	Penyusunan DED	belum terlaksananya DED database angkutan	Ada sisa dana anggaran yang tidak bisa diambil
IV	PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN		
16.	Pengelolaan Parkir umum Kota Batam	Belum terlaksananya parkir berlangganan	Ada sisa dana anggaran iklan baliho yang tidak bisa diambil

3.2. REALISASI ANGGARAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya sistem transportasi dan perhubungan secara optimal	1 Kelaikan Sarana Transportasi Darat/Laut	75%	I PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN MASYARAKAT	860.966.712,00	757.699.720,00
				1 Perawatan Sarana dan Prasarana LLAJ	274.330.000,00	271.825.800,00
				2 Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor	237.780.000,00	218.880.000,00
				3 Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan	348.856.712,00	266.993.920,00
				II PEMBANGUNAN, PENINGKATAN, PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DINAS PERHUBUNGAN	37.131.346.085,00	33.951.448.327,23
				4 Operasional Pelayanan Jasa Transportasi	18.986.893.363,00	17.905.260.832,86
		5 Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor	792.342.600,00	788.442.600,00		
		6 Operasional Traffic Light Kota Batam	3.570.681.170,00	3.543.994.260,00		
		7 Pembangunan sarana dan prasarana LLAJ (DAK)	546.330.000,00	507.108.000,00		
		8 Pembangunan dan Peningkatan Shelter / Halte, Transfer Point dan Terminal	1.847.880.985,00	1.799.443.000,00		
		9 Pengecatan Marka	636.007.985,00	633.260.813,00		
		10 Pembangunan JPO (Jembatan Penyebrangan Orang)	1.572.956.050,00	1.428.639.000,00		
11 Pembangunan Sarana dan Prasarana LLAJ	547.284.032,00	546.555.000,00				
12 Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut	2.649.363.000,00	2.465.918.921,37				

2	Terbentuknya dan efektifnya operasional UPTD Perparkiran	3	Cakupan layanan angkutan umum darat	3 zona	13	Pembangunan Sarana Prasarana Transportasi Laut (DAK Afirmasi)	5.333.040.900,00	3.720.309.900,00
					14	Sosialisasi Peraturan dan Kegiatan Perhubungan	648.566.000,00	612.516.000,00
					III	PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI SERTA PENGELOLAAN POS, TELEKOMUNIKASI DAN PENYIARAN	342.772.500,00	312.050.000,00
					15	Penyusunan DED	342.772.500,00	312.050.000,00
		IV	PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN	1.048.517.051,20	879.785.320,00			
		16	Pengelolaan Parkir umum Kota Batam	1.048.517.051,20	879.785.320,00			
					V	PENINGKATAN PELAYANAN KEUANGAN DAERAH	3.300.809.193,00	2.749.439.709,00
					17	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.300.809.193,00	2.749.439.709,00
					VI	PEMBANGUNAN, PENINGKATAN DAN PENGADAAN FASILITAS SARANA & PRASARANA PERKANTORAN PEMERINTAH	1.584.066.250,00	1.520.276.850,00
					18	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.584.066.250,00	1.520.276.850,00

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2016 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja SKPD dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi dan pemahaman yang sama terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program kegiatan Dinas dimasa mendatang dapat terwujud.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2016 ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki.